BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka adalah upaya nyata pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan tuntutan masyarakat era 5.0 (Manalu et al., 2022). Kurikulum merdeka diusulkan oleh pemerintah yang merupakan gagasan bahwa pendidikan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan kapasitas dan pengetahuan mereka sendiri.

MTs Mujahidin merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas VII (Fase D). Kurikulum merdeka memiliki karakteristik yang materinya sederhana, esensial, fleksibel, dan kontekstual serta relavan dengan kebutuhan peserta didik. Kemendikbud (2022: 3) menjelaskan bahwa "Materi pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multimodal (lisan, tulis, visual, audio, audiovisual)".

Tertuang dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran (CP) mencakup empat elemen yaitu elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempersentasikan, menulis. Elemen-elemen tersebut adalah sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.

Kompetensi dan lingkup materi merupakan komponen utama dalam tujuan pembelajaran (TP).

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Mujahidin, bahwa informasi yang penulis dapat peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan pemikirannya ke dalam kalimat. Jadi ketika peserta didik diberi tugas untuk membuat teks deskripsi, peserta didik kesulitan untuk menulis. Karena kurangnya pemahaman peserta didik mengenai bagaimana cara menulis yang baik dan benar, serta peserta didik yang kesulitan dalam mengungkapkan ide dan pemikirannya ke dalam suatu kalimat sehingga hal tersebut menjadi kendala yang kerapkali di alami oleh peserta didik pada saat melakukan kegiatan menulis. Penulis paparkan data hasil penilaian yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.1

Data Awal Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada
Peserta Didik Kelas VII B MTs Mujahidin Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Menulis(TP Menulis)
1.	Anas Nasrulloh	L	75
2.	Cici Ramadani	P	45
3.	Dini Saadah	P	40
4.	Dwita	P	75
5.	Hasim	L	47
6.	Hedi Wijaya	L	43
7.	Irgi Raifauji	L	43
8.	Kaila Salamatunnajah	P	75

9.	Lulu Said Jamilati	P	40
10.	Muhammad Zaki Ruzhan	L	51
11.	Muhammad Rifqi Al malik	L	41
12.	Muhammad Zidan Luqmanul Hak	L	44
13.	Naila Nur Rahmawati	P	75
14.	Nanda Pratama	L	51
15.	Nazwa Siti Saripah	P	52
16.	Randi	L	38
17.	Sevti Aulia	P	75
18.	Shufi Maryam	Р	75
19.	Siti Mulyanahtur Robiah	P	75
20.	Wendafa	L	49
21.	Wildan Rizki Saputra	L	49
22.	Zakia Hoerul Jannah	Р	51
23.	Zenal	L	59

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan pencapaian perolehan nilai dalam menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII B MTs Mujahidin pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum semua mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditetapkan yaitu 75. Indikator ketercapaian tujuan pembelajaran menulis teks deskripsi yang nilainya kurang dari KKTP mencapai 16 orang (85%) dan yang sudah mencapai KKTP ada 7 orang (15%). Berdasarkan data tersebut, tentunya masih sangat jauh dari target serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

Penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi menurut Ibu Nunur, S.Pd adalah peserta didik memiliki kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan sehingga menghambat dalam melaksanakan tugas menulis teks deskripsi serta terdapat beberapa peserta didik yang masih kebingungan dengan bagaimana cara menulis yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta peserta didik masih belum bisa menggunakan bagaiman penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, dan tanda baca. Hal tersebut menjadi hambatan bagi keberlangsungan pembelajaran menulis.

Selain wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII B untuk mendapatkan informasi penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Dari hasil wawancara tersebut, penulis mendapatkan informasi bahwa peserta didik kesulitan dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan serta peserta didik kesulitan dalam memilih bahasa yang baik dan benar pada saat akan menuangkan pikirannya, sehingga membuat peserta didik menjadi tidak semangat dalam melakukan pembelajaran menulis teks deskripsi.

Pembelajaran menulis teks deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sehingga perlu adanya peningkatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan keinginan berlatih menulis misalnya dalam penggunaan ejaan, tanda baca, pemilihan kosakata serta faktor

lain dapat disebabkan kurangnya peserta didik dalam memperhatikan guru pada saat pembelajaran tentang teks deskripsi sehingga mengakibatkan peserta didik masih perlu peningkatan dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melaksanakan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Alasan penulis memilih model pembelajaran *Project Based Learning* karena model pembelajaran ini mampu membantu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berkreasi, dalam menggali ide dan gagasannya ketika menulis teks deskripsi serta kemudian ide tersebut dapat ditulis ke dalam selembar kertas, kemudian setiap kelompok dapat bertukar ide dan mampu menumukan ide atau hal yang baru selain dari apa yang mereka tulis. Dengan adanya tutor sebaya yang saling membantu dan bertukar pikiran sehingga nantinya peserta didik dapat mengembangkan atau meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2014: 167) yang mengemukakan,

Model ini memiliki salah satu keunggulan yaitu sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik termasuk keterampilan berpikir, membuat keputusan, berkreasi, kemampuan memecahkan masalah, dan sekaligus dianggap efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri dan manajemen diri pada peserta didik.

Faturohman (2013) mengemukakan bahwa "Dalam pengalamannya menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*, hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa *Project Based Learning* berhasil dalam menciptakan pengalaman belajar yang kuat dan mudah diingat bagi peserta didik".

Model pembelajaran Project Based Learning memiliki suatu keunggulan yaitu mampu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan inovasi yang dapat digunakan untuk menjadi solusi bagi permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam keterampilan menulis teks deskripsi untuk memenuhi capaian pembelajaran, peserta didik harus mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Selain itu model pembelajaran Project Based Learning dapat dilaksanakan dengan bantuan media gambar. Setyani, Ricka Intan. (2016) mengemukakan bahwa "Salah satu kunci penting agar dapat meningkatkan minat belajar dan memudahkan siswa menerima pesan mengenai materi pembelajaran adalah dengan penggunaan media yang menarik dan menyenangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran". Pemilihan bantuan media gambar dalam model pembelajaran Project Based Learning akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan tentunya akan menjadi daya tarik peserta didik untuk lebih mudah menuangkan ide, gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Media gambar juga dapat membantu pendidik dalam menangani hal-hal yang tidak diharapkan selama proses pembelajaran.

Metode penelitian tindakan kelas menjadi pilihan penulis untuk melakukan penelitian ini. Metode penelitian ini diyakini menjadi metode penelitian yang relevan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Heryadi (2014:65) mengemukakan, "PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan".

Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dengan Berbantuan Media Gambar."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas penulis merumuskan masalah penelitian yaitu dapatkah model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII MTs Mujahidin?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini penulis paparkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Keterampilan menulis teks deskripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII MTs Mujahidin dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kelengkapan struktur teks deskripsi yang meliputi

identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, penutup dan kaidah kebahasaanya yang meliputi menggunakan kata ganti persona, menggunakan kata kopula, mengandung kata kerja transitif dan lain sebagainya.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam menulis teks deskripsi

Model pembelajaran *Project Based Learning* yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yang sesuai dengan struktur teks deskripsi pada peserta didik MTs Mujahidin dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dan guru, yaitu:

- a. Pengenalan tugas, peserta didik melihat dan memperhatikan gambar yang telah disediakan.
- b. Pembentukan kelompok.
- Perencanaan pengerjaan tugas, peserta didik merencanakan apa yang akan dikerjakan dalam proses pembelajaran.
- d. Menyusun jadwal pengerjaan tugas, peserta didik menyusun jadwal menulis teks deskripsi dan menentukan durasi waktu yang diperlukan.
- e. Pelaksanaan dan monitoring pengerjaan tugas, peserta didik. melaksanakan kegiatan yang telah dirancang di bawah bimbingan guru.
- f. Presentasi, peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- g. Evaluasi, peserta didik dan guru mengevaluasi hasil diskusi.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah penelitian yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Mujahidin.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media gambar dalam menulis teks deskripsi.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media gambar.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan model dan media pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Project Based Learning* dan media gambar.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman langs serta menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

d. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan gambaran penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan model *Project Based Learning* dengan berbantuan media gambar.